



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Sultan Badaruddin No.4 Gunung Agung Bandar Lampung
Website: www.smpn7bdl.sch.od - email: smpn7bdl@gmail.com Telp (0721) 266689



SOP (Standar Operasional Prosedur) Pembuatan Biopori

Dalam pembuatan lubang biopori yang harus diperhatikan adalah :

A. Ukuran Biopori

1. Kedalaman lubang 100 cm (banyak terdapat mikroorganisme dan pada lapisan tersebut mudah menyerap air)
2. Diameter lubang 10 cm
3. Jarak antar lubang 200 x 200 cm

B. Alat dan Bahan

Alat yang dibutuhkan :

1. Alat pengebor (5 buah)
2. Linggis (untuk tanah yang berbatu) (1 buah)
3. Pipa PVC dan penutupnya

Bahan pengisi biopori :

1. Sampah – sampah organik (misal : dedaunan yang kering)
2. Air

C . Metodologi

Langkah-langkah dalam pembuatan biopori sebagai berikut:

1. 1 kelompok terdiri dari 6 orang yang terdiri dari :

- 5 orang tukang bor (masing-masing memegang 1 alat bor)

1 orang membawa linggis bertugas :

- Membuang lubang awal
- Membuang material yang menghambat pembuatan lubang biopori
- Memberi lubang dengan air jika tanah sulit dibor karena kering atau keras

2. Buat lubang dengan kedalaman 1 meter dengan diameter 10-30cm menggunakan alat bor

3. Cara menggunakan alat bor :

- Masukkan mata bor ke lubang awal
- Tekan kebawah dan putar alat bor searah jarum jam
- Keluarkan dan bersihkan tanah yang terikut di ujung mata bor, dan lakukan pengeboran sampai kedalaman 100 cm dengan diameter 10-30cm
- Jika saat pengeboran tertahan oleh batu gunakan linggis untuk mengambil batu
- Jika tanah sulit dibor karena keras dan kering, basahi tanah hingga mudah untuk dibor
- Lapisi dengan pipa PVC dengan ukuran yang sama dengan lubang biopori.
- Mengisi dengan sampah organik
- Boleh ditutup lubang biopori dengan kawat besi atau pipa PVC, namun jangan di tutup oleh tanah.

4. Mengisi lubang tanah dengan media pengisi :

- Lubang tanah yang sudah jadi dengan kedalaman 100 cm diisi dengan bahan organik (sekam, dedaunan kering, atau sisa sayuran) sampai ketinggian 25cm atau $\frac{1}{4}$ dari ketinggian lubang biopori

Catatan :

1 orang tenaga mampu membuat 1 – 2 lubang/jam (sangat bergantung pada kondisi tanah)

Bandar Lampung, 16 Februari 2022

Kepala Sekolah SMP N 7 Bandar Lampung



Hj. Marlina, M.Pd

NIP. 19670907 199003 2 005



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Sultan Badaruddin No.4 Gunung Agung Bandar Lampung
Website: www.smpn7bdl.sch.od - email: smpn7bdl@gmail.com Telp (0721) 266689



SOP (Standar Operasional Prosedur) PENGELOLAAN BIOPORI

1. Setiap pagi dan sore lubang biopori selalu di cek
2. Tidak boleh memasukan sampah non organik ke dalam lubang biopori
3. Sampah organik yang sudah panen di dalam lubang biopori harus segera diisi dengan sampah organik yang baru.
4. Sampah organik dapur bisa diambil sebagai kompos setelah dua minggu, sementara sampah kebun setelah dua bulan. Lama pembuatan kompos juga tergantung jenis tanah tempat pembuatan lubang resapan biopori, tanah lempung agak lebih lama proses kehancurannya.
5. Pengambilan panen biopori dilakukan dengan alat bor lubang resapan biopori
6. Pengambilan panen biopori harus menggunakan sarung tangan
7. Biopori yang sudah panen segera dimasukan kedalam karung
8. Biopori yang didalam karung disimpan semalam
9. Biopori yang sudah di simpan semalaman langsung digunakan untuk pemupukan
10. Lubang biopori diisi kembali dengan sampah organik, apabila tidak diambil maka kompos akan terserap oleh tanah, lubang resapan biopori harus tetap dipantau supaya terisi sampah organik.

Bandar Lampung, 16 Februari 2022

Kepala Sekolah SMP N 7 Bandar Lampung



Hj. Marlina, M.Pd

NIP. 19670907 199003 2 005

Panen Pupuk Kompos dari Biopori

Langkah-langkah cara memanen pupuk kompos hasil biopori sebagai berikut :

1. Buka tutup casing biopori.
2. Lepaskan pipa PVC.
3. Gali dan ambil pupuk kompos yang sudah menghitam, tidak ada binatang pengurai dan tidak berbau didalam lubang biopori.
4. Keringkan dan ayak pupuk kompos.
5. Pupuk kompos kering siap digunakan untuk menyuburkan tanah dan tanaman.

Bandar Lampung, 16 Februari 2022

Kepala Sekolah SMP N 7 Bandar Lampung



Hj. Marlina, M.Pd

NIP. 19670907 199003 2 005